

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pernyataan tentang definisi dan pengaruh variabel-variabel di dalam penelitian secara operasional baik berdasarkan teori yang ada ataupun pengalaman empiris yang terjadi selama ini di lapangan, maka penulis membagi variabel menjadi dua yaitu variabel bebas (*independen*), yaitu risiko pembiayaan ijarah (x) dan variabel terikat (*dependen*), yaitu profitabilitas.

1. Variabel bebas / *independen* variabel (X)

Adalah variabel yang nilainya mempengaruhi. Yaitu mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Risiko Pembiayaan Ijarah. Risiko Pembiayaan *Ijarah* adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.⁶¹

Indikator yang menunjukkan kerugian akibat risiko kredit adalah tercermin dari besarnya *non performing financing (NPF)*. NPF adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang

⁶¹ Rianto Rustam, Bambang, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2013) 55.

disalurkan oleh bank syariah. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:⁶²

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat / *dependent* variabel (Y)

Penelitian ini variabel terikatnya adalah *Profitabilitas* atau sering disebut *Rentabilitas* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu.⁶³ Rasio yang digunakan dalam pengukuran *profitabilitas* adalah ROA, alasan dipilihnya ROA sebagai tolak ukur kinerja keuangan adalah ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan secara menyeluruh. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan asset.⁶⁴ Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

⁶²Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

⁶³Munawir, Analisa Laporan Keuangan (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta 2010) 33.

⁶⁴Lukman Dendawijaya, Manajemen Perbankan (Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia, 2003) 120.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang telah kami susun, jenis penelitian yang kami gunakan adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.⁶⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas Bank Syari'ah Mandiri. Maka rancangan penelitian ini meramalkan pengaruh satu variabel *independen* terhadap satu variabel *dependen* atau untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas X yakni risiko pembiayaan *ijarah* terhadap variabel terikat Y yaitu *profitabilitas*.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan-laporan yang terkait langsung dengan penelitian.⁶⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Publikasi Bank Indonesia dan referensi lain dari jurnal, hasil penelitian, internet, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁶⁵Husaini Usman dan R. Purnomo Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) 11.

⁶⁶Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005) 133.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah lapaoran neraca, laporan laba/rugi, dan kualitas aktiva produktif dari BSM .

Sampel adalah bagian sebagian atau keseluruhan populasi yang dapat merepresantifkan populasi secara menyeluruh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan tujuan mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁶⁸ Kriteria laporan keuangan yang akan menjadi sampel penelitian ini adalah laporan neraca, laporan laba/rugi, dan kualitas aktiva produktif periode bulan Januari 2011 - bulan Desember 2013 Bank Syari'ah Mandiri yang telah dipublikasikan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan adalah sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah-majalah ilmiah maupun

⁶⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012) 61.

⁶⁸Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Kontrol* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) 18.

tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan keuangan, analisa laporan keuangan, dan sejarah perkembangan Bank Syariah Mandiri.

b. Observasi Tidak Langsung

Dilakukan dengan membuka website dari objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan neraca, laba/rugi, dan kualitas aktiva produktif, gambaran umum bank serta perkembangannya yang kemudian digunakan penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.⁶⁹

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁷⁰ Analisis data dilakukan apabila data-data yang diperlukan telah terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang objektif dan logis.

⁶⁹Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995) 69.

⁷⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009) 103.

Menganalisis data, nantinya peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 untuk memperoleh hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.

a. Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁷¹

b. Statistik Inferensial

Tujuan dari analisis inferensial ini adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Di dalam model regresi terdapat beberapa uji asumsi yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan uji normalitas dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau

⁷¹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2007) 29.

tidak. Normalitas dapat dilihat pada One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.⁷²

c. Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus regresi yang digunakan:

$$Y = a + bX + e$$

Y = Variabel terikat (Profitabilitas)

a = Konstanta

X = Variabel bebas (tingkat risiko pembiayaan mudharabah)

b = Koefisien regresi

e = Error item⁷³

d. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$$t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ atau } -t_{hitung} \geq -t_{tabel} \text{ jadi } H_0 \text{ diterima}$$

$$t_{hitung} > t_{tabel} \text{ atau } -t_{hitung} < -t_{tabel} \text{ jadi } H_0 \text{ ditolak}$$

Uji F dalam penelitian ini tidak diperlukan karena uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga untuk uji hipotesis hanya digunakan uji t karena variabel yang dipakai dalam penelitian ini

⁷²Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendadaran Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Gava Msdia, 2012) 60.

⁷³Ibid, 67.

hanya menggunakan satu variabel bebas sehingga tidak perlu untuk menguji pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.